

### **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Home Industry Tempe Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya” beserta seluruh isinya adalah karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat. Berdasarkan pernyataan ini saya siap menanggung konsekuensi atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim pihak lain terhadap keaslian skripsi.

Tasikmalaya, Juni 2026

Muhammad Fauzi Ramadhan  
222170089

## ABSTRAK

MUHAMMAD FAUZI RAMADHAN, 2026. **PENGARUH AKTIVITAS *HOME INDUSTRY* TEMPE TERHADAP KONDISI LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN PANGLAYUNGAN KECAMATAN CIPEDES KOTA TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

*Home industry* merupakan suatu peluang usaha yang mulai bermunculan seiring dengan era globalisasi sekarang ini karena sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia. *Home industry* tempe adalah kegiatan industri rumahan yang berada di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, kegiatan industri tempe ini telah diidentifikasi sebagai sumber manfaat sosial dan ekonomi masyarakat seperti menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi daerah, namun kegiatan industri tempe menghasilkan limbah dan polusi yang berdampak pada lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas *home industry* tempe di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Aktivitas *home industry* tempe diketahui melalui pengadaan bahan baku, produksi, dan pemasaran. Sedangkan, pengaruh aktivitas *home industry* tempe terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi dapat diketahui melalui polusi udara, polusi air, pendidikan, kesehatan, penghasilan utama, dan kepemilikan harta benda. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana dan analisis 5W 1H. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi, dan studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, aktivitas *home industry* tempe dapat diketahui melalui pengadaan bahan baku, produksi, dan pemasaran. Sedangkan, pengaruh aktivitas *home industry* tempe terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat dapat diketahui melalui polusi udara, polusi air, pendidikan, kesehatan, penghasilan utama, dan kepemilikan harta benda. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu pengadaan bahan baku terdapat bahan baku utama dan tambahan. Proses produksi ada 3 tahapan yaitu: pemilihan, perebusan, dan perendaman, lalu penyampuran dengan ragi, dan terakhir penyetakan tempe. Pemasaran tempe dipasarkan ke beberapa tempat di wilayah Kota Tasikmalaya. polusi udara yang dihasilkan oleh *home industry* tempe berdampak pada masyarakat. polusi air tidak berdampak pada masyarakat. Pendidikan sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan status sosial. Para pekerja *home industry* tempe selalu melakukan sterilisasi tempat agar tetap menjaga kebersihan, kesehatan, dan kualitas produk. Kepemilikan harta benda hampir keseluruhan mempunyai rumah dengan status kepemilikan yang berbeda-beda, para pemilik dan pekerja *home industry* tempe keseluruhan memiliki kendaraan dan alat elektronik.

**Kata Kunci:** *Home Industry*, Tempe, Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi.